

DAFTAR PUSTAKA

- Afridha L. Alindra , Keysha Kholillah, Khomsanuha A, Rachma Nurfitria, Tara Fatikhah, & Winda Ros Citra “Penerapan Kelas Bilingual terhadap Peningkatan Mutu Belajar di Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024
- Ahmad Mushthofa “Strategi Aktive Learning Pembelajaran Bilingual Rintisan Kelas Internasional Di Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta” Jurnal Tawadhu Vol. 6 no. 2, 2022
- Ahmadi dan Supriyono, *Komunikasi Pendidikan, Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2No.2, Juli 2018,
- Alfian Erwinsyah, *Pengelolaan kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2017,
- Alludin H Wijaya *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan praktik* (Makasar Sekolah Tinggi Jaffari, 2019),
- Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Vol. 5 No. 1, 2020,
- Amnah Sari Hasibuan, Sasmi Nelwati, Safri Mardison “Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik” Jurnal Al-Taujih Volume 6 No. 1 Januari-Juni 2020

- Andika Saputra, dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Tenaga pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mushalla Mukhlisin di Nagari Kubu Tapan Kecama*, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2022,
- Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
- Astuti, *Pengelolaan kelas Yang Efektif*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 2, 2019,
- Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik" *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Issue. 1, 2021
- Azzahra Qur'ani Putri, "Implementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi" *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 05 Nomor 02, Desember 2023.
- Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2020): 46–62.
- Bahroin Budiya, Thoriq Al Anshori "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)" *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* I Vol. 4, No.1 Maret (2022).

Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publisiter, 2019).

Fathul Fauzi “Implikasi Pengelolaan Kelas *Bilingual* Terhadap Peningkatan Mutu Peserta didik Sekolah Menengah Pertama MTs. Hidayatul Muttallimin Sidoarjo” Darajat: Jurnal PAI Volume 3 Nomor 1 Maret 2020.

Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk “Metodologi Penelitian Kualitatif” PT. Global Eksekutif Teknologi Cetakan pertama, Maret 2022.

Gabriel Natalio Dheo Dactus dan Alexius Dwi Widiatna “Pengembangan Kelas Bilingual sebagai Nilai Unggulan Sekolah Katolik” Jurnal Pendidikan Agama Katolik . vol. 25, No 1 April 2025

Hamidah, *Konsep Manajemen Kelas*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 7 No. 1, 2018, Lilis Hayati, *Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)

Isnanto; Samsi Pomalingo; Meldiana Harun “Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Glasser Volume : 4 Nomor : 1 April 2020.

Manap Suomantri, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung:IPB Press, 2014)

Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019).

Muhamad Kosim Abdulah, Ikka Kartika Abbas Fauzi, Dkk “Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan” Jurnal Simki Pedagogia, Volume 5 Issue 2, 2022,

Muhammad Hanif Hukama, Ireya Damara, Ichsan Fauzi Rachman “Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual” SOSHUMDIK Vol. 3 No. 1 Maret 2024.

Muhammad Misbahudholam AR, M. Pd “Memahami Karakteristik Peserta Didik” Jakarta, tarebooks (Taretan Sedaya International) Cetakan Pertama: Desember 2021. Hal. 187

Muhammad Yaser Arafat, Mohammad Ali, M.Pd, Sabar Narimo “Implementasi Kurikulum Bilingual Dalam Meningkatkan Kualitas Bahasa Inggris Di SD Bilingual” Jurnal Sinektik Volume 5, Number 1 Tahun 2022.

Nur Afni dan Abrina Maulidnawati, Manajemen Kelas di SD, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019),

Nurul Litarasi, dkk, *Hubungan Pengelolaan kelas Dengan Motivasi Belajar Anak Kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Jember*, *Journal Of Early Childhood Education And Research*, Vol.2 No .1, 2021,

Rasmi Djabba, *Implementasi Pengelolaan kelas di Sekolah Dasar*, (Cet-I, Gowa: AGMA, 2019),

Razik Insani, Shabrina Naila Himmah, Ahmad Royani, Achmad Fudhaili, “Manfaat, Tantangan dan Strategi Pada Anak Bilingual di Sekolah Bilingual Indonesia” Ukazh journal of arabic Studies Vol. 5, No. 2, Juni 2024

Rika Devianti dan Suci Lia Sari, Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran, Vol. 6, No. 1, 2020,

Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Pengelolaan kelas di Sekolah Dasar*, (Cet-I, Jawa Timur: Qiara Media, 2020),

Shamina E dan Mumthas N.S, *Classroom Management: Implications For Teacher Preparation Programmes*, *Journal Of Humanities And Social Science*, Vol. 23 Issue 1, 2018, hlm. 41. DOI: 10.9790/0837-2301034144.

Soejono Soekano, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. :Yogyakarta:UIN Press, 2015),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Suharni, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6 No.1, 2021

Suparjo Adi Suwarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam lembaga Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: Adab, 2020),

Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020),

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Rafika Aditama, 2019).

Umi Khoiriyah, *Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di MTs N 1 Jombang*, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol. 2 No. 2, 2018,

Yayasan Al Ma'some Bandung. "Kelas bilingual untuk peserta didik tingkat SD dan SMP. Pentingkah?" 2022. [https://almasoem.sch.id/kelas-bilingual-untuk-peserta didik-tingkat-sd-dan-smppentingkah/](https://almasoem.sch.id/kelas-bilingual-untuk-peserta-didik-tingkat-sd-dan-smppentingkah/), diakses 15 Februari 2023.

Lampiran 1

LAMPIRAN

PEMERINTAH KOTA AMBON

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 14 AMBON



n. Kebun Cengkeh Tlp / Fax : (0911) 341432, 345276

9 7 1 2 8

pn14amq@gmail.com WEBSITE www.smpnegeri14ambon.sch.id



MODUL AJAR (Pengenal Sel)

I. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama : N.Aloahiit, S.Pd.
Institusi : SMP Negeri 14 Ambon
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Jenjang : SMP
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Fase : D
Topik : Pengenalan Sel

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan molekul sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ berdasarkan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi).

Tujuan Pembelajaran

- Memahami sistem organisasi kehidupan, dimulai dari atom, molekul, dan sel sebagai unit terkecil penyusun materi/makhluk hidup

B. Kompetensi Awal

Apakah di kelasmu ada struktur organisasi kelas?

Apakah kamu terlibat dalam organisasi tersebut?
C. Profil Pelajajar Pancasila Jujur, percaya diri, disiplin, teliti, kerjasama, kritis dan rasa ingin tahu.
D. Sarana dan Prasarana Ruang kelas, ruang laboratorium, alat-alat laboratorium yang ada di sekolah, media audio visual, Internet.
E. Target Peserta Didik Peserta didik reguler fase D kelas 8
F. Model/Metode Pendekatan : Sainstifik Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan Penugasan Peremuan 1 : Model Pembelajaran Cooperatif Learning Pertemuan 2 : Model Pembelajaran Cooperatif Learning Pertemuan 2 : Model Pembelajaran Cooperatif Learning
G. Pemahaman permakna • Apa itu sel? Dan apa itu teori sel? • Mengapa sel hewan dan tumbuhan berbeda? • Bagaimana sel ditemukan? • Bagaimanakah cara sel bekerja untuk membentuk organisme?
H. Pertanyaan pemantik Apakah tubuhmu memiliki unit-unit penyusun?
I. Persiapan Pembelajaran Menyiapkan worksheet, menyusun LKPD, Instrumen assessmen, media dan bahan ajar

J. Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 1 (Pertama) (3 Jam Pelajaran/120 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Model Pembelajaran Cooperatif learning • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) sebagai <u>Sikap religius</u> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan sebagai sikap disiplin.	10 menit

Inti	Langkah-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi (<i>komunikasi</i>). • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. Langkah-2 Menyajikan informasi • Guru meminta siswa untuk membaca buku pegangan materi tentang Pengenalan Sel untuk menumbuhkan <u>sikap rasa ingin tahu</u>. • Menanyakan kepada siswa tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi untuk menumbuhkan (<i>komunikasi</i>). • Menanyakan kepada siswa: “apa ya, sel punca itu? Dan apa kaitannya dengan sel yang akan kita pelajari di bab ini? Dan bagaimana awalnya mikroskop ditemukan?” (<i>komunikasi</i>). • Meminta siswa untuk menjelaskan Sel dan macam-macam mikroskop? (<i>Berfikir Kritis</i>). Langkah-3 Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang sebagai <u>sikap kerjasama</u> (<i>kolaborasi</i>). • Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan macam-macam mikroskop (<i>komunikasi</i>). • Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD (LKPD berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan mikroskop). • Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LKPD (misalkan: dalam LKPD berisikan permasalahan fungsi bagian-bagian mikroskop) untuk melatih <u>sikap sopan dan toleransi</u> (<i>Kolaborasi</i>). • Memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah memahami petunjuk yang dimaksudkan dalam LKPD • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ada LKPD. (<i>Berfikir Kritis</i>). • Meminta siswa melakukan diskusi kelompok terkait hasil dan memastikan bahwa semua anggotanya telah mengisi LKPD. (<i>Kolaborasi</i>). • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta menanggapi untuk <u>melatih percaya diri</u>. (<i>Kreatif</i>).	90 menit
------	---	----------

	• Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah mengetahui macam-macam mikroskop dan fungsinya.	
Penutup	Langkah-4 Melakukan Evaluasi • Membuat kesimpulan tentang konsep sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. (<i>Kreatifitas dan berfikir kritis</i>). • Siswa mengerjakan soal pos tes tentang macam-macam mikroskop dan hasilnya dibahas bersama untuk <u>melatih kejujuran, kerja keras dan cinta pada kebenaran</u>(<i>Berfikir Kritis</i>). • Pemberian tugas (Membuat Model Mikroskop)	20 menit

Pertemuan 2 (Kedua) (3 Jam Pelajaran/80 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Model Pembelajaran Kooperatif learning • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) sebagai <u>Sikap religius</u> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan sebagai sikap disiplin.	10 menit
Inti	Langkah-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya (<i>komunikasi</i>). • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. Langkah-2 Menyajikan informasi • Guru meminta siswa untuk membaca buku pegangan materi tentang <i>Sel hewan dan Tumbuhan,</i> untuk menumbuhkan <u>sikap rasa ingin tahu</u>. • Menanyakan kepada siswa tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi untuk menumbuhkan (<i>komunikasi</i>). • Menanyakan kepada siswa: “apakah sel juga memiliki bagian-bagian lain? Dan apa yang membuat hewan dan tumbuhan berbeda?” (<i>komunikasi</i>). • Meminta siswa untuk menjelaskan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan? (<i>Berfikir Kritis</i>).	60 menit

	Langkah-3 Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang sebagai <u>sikap kerjasama</u> (<i>kolaborasi</i>). • Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan (<i>komunikasi</i>). • Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD (LKPD berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan). • Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LKPD (misalkan: dalam LKPD berisikan permasalahan Perbedaan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan) untuk melatih <u>sikap sopan dan toleransi</u> (<i>Kolaborasi</i>). • Memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah memahami petunjuk yang dimaksudkan dalam LKPD • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ada LKPD. (<i>Berfikir Kritis</i>). • Meminta siswa melakukan diskusi kelompok terkait hasil dan memastikan bahwa semua anggotanya telah mengisi LKPD. (<i>Kolaborasi</i>). • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta menanggapi untuk <u>melatih percaya diri</u>. (<i>Kreatif</i>). • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah mengetahui Sel Hewan dan Sel Tumbuhan	
Penutup	Langkah-4 Melakukan Evaluasi • Membuat kesimpulan tentang konsep sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. (<i>Kreatifitas dan berfikir kritis</i>). • Siswa mengerjakan soal pos tes tentang Sel Hewan, Sel Tumbuhan dan hasilnya dibahas bersama untuk <u>melatih kejujuran, kerja keras dan cinta pada kebenaran</u>(<i>Berfikir Kritis</i>). • Pemberian tugas (Menggambar Sel Hewan dan Tumbuhan).	10 menit

Pertemuan 3 (Ketiga) (3 Jam Pelajaran/120 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Model Pembelajaran Cooperatif learning • Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a) sebagai <u>Sikap religius</u> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan sebagai sikap disiplin.	10 menit
Inti	Langkah-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Peserta Didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya (<i>komunikasi</i>). • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. Langkah-2 Menyajikan informasi • Guru meminta siswa untuk membaca buku pegangan materi tentang <i>Spesialisasi Sel</i>, untuk menumbuhkan <u>sikap rasa ingin tahu</u>. • Menanyakan kepada siswa tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi untuk menumbuhkan (<i>komunikasi</i>). • Menanyakan kepada siswa: “Apa itu spesialisasi? Apa pengaruh spesialisasi pada organisme?” (<i>komunikasi</i>). • Meminta siswa untuk menjelaskan Sel dan mikroskop? (<i>Berfikir Kritis</i>). Langkah-3 Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang sebagai <u>sikap kerjasama</u> (<i>kolaborasi</i>). • Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru	90 menit

	yang terkait dengan permasalahan Uniseluler, multiseluler, Spesialisasi pada Sel Tumbuhan dan Spesialisasi pada Sel Hewan (<i>komunikasi</i>). • Guru membagikan LKPD dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD (LKPD berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan Uniseluler, multiseluler, Spesialisasi pada Sel Tumbuhan dan Spesialisasi pada Sel Hewan). • Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LKPD (misalkan: dalam LKPD berisikan permasalahan Uniseluler, multiseluler, Spesialisasi pada Sel Tumbuhan dan Spesialisasi pada Sel Hewan) untuk melatih <u>sikap sopan dan toleransi</u> (<i>Kolaborasi</i>). • Memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah memahami petunjuk yang dimaksudkan dalam LKPD • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ada LKPD. (<i>Berfikir Kritis</i>). • Meminta siswa melakukan diskusi kelompok terkait hasil dan memastikan bahwa semua anggotanya telah mengisi LKPD. (<i>Kolaborasi</i>). • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta menanggapi untuk <u>melatih percaya diri</u>. (<i>Kreatif</i>). • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok telah mengetahui Uniseluler, multiseluler, Spesialisasi pada Sel Tumbuhan dan Spesialisasi pada Sel Hewan	
Penutup	Langkah-4 Melakukan Evaluasi • Membuat kesimpulan tentang konsep sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. (<i>Kreatifitas dan berfikir kritis</i>). • Siswa mengerjakan soal pos tes tentang	20 menit

	Uniseluler, multiseluler, Spesialisasi pada Sel Tumbuhan dan Spesialisasi pada Sel Hewan dan hasilnya dibahas bersama untuk <u>melatih kejujuran, kerja keras dan cinta pada kebenaran</u>(<i>Berfikir Kritis</i>). Pemberian tugas (LKPD).	
--	--	--

K. Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian

I. Penilaian Sikap

Menggunakan teknik observasi dan instrumen jurnal sikap tentang profil pelajar pancasila yang tertanam meliputi 3 dimensi yaitu mandiri , bernalar kritis dan gotong royong.

No.	Nama Peserta Didik	Tgl.	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

II. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penugasan pada LKPD	Tugas yang dilakukan baik individu atau kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (diberikan selama proses pembelajaran /assesmen for learning)

III. Penilaian Presentasi

Aspek	Sedang Berkembang (1)	Sesuai ekspektasi (2)	Melebihi ekspektasi (3)
Gaya berkomunikasi	Bahasa yang digunakan kaku /tidak mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan kaku tetapi mudah dimengerti	Bahasa yang digunakan luwes, formal, dan mudah dicerna oleh peserta lainnya dengan Bahasa tubuh yang mendukung

Kelengkapan informasi yang diberikan	Bahasa yang digunakan kaku /tidak mudah dimengerti Informasi yang disampaikan belum menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (belum sesuai dengan tujuan pembelajaran secara utuh)	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai dengan tujuan pembelajaran secara utuh)	Informasi yang disampaikan sudah menjawab semua pertanyaan dengan lengkap (sesuai dengan tujuan pembelajaran secara utuh) serta terdapat informasi tambahan lainnya yang bermanfaat dari sumber yang kredibel
--------------------------------------	---	---	--

IV. Penilaian diskusi kelompok

Nama Anggota Kelompok yang di Nilai	Aspek yang dinilai		
	Keaktifan berdiskusi	Ide gagasan yang dikemukakan	Sikap menghargai Pendapat
1.			
2.....			

V. Penilaian performa siswa dalam kelompok dapat didasarkan pada kriteria berikut!

No .	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Aktivitas dalam bekerjasama dan berinteraksi dengan anggota kelompok	Mampu bekerjasama dan sangat komunikatif	Mampu bekerjasama dan komunikatif	Cukup mampu bekerjasama dan cukup komunikatif	Kurang mampu bekerjasama dan kurang komunikatif
2.	Mengamati dan memperhatikan penyampaian materi	Mengamati dengan jeli dan merespon	Cukup mengamati dan merespon	Mengamati tidak dengan merespon	Hanya melihat temannya menyampaikan materi
3.	Membuat	Membuat	Membuat	Membuat	Membuat

	jawaban guna menyelesaikan permasalahan yang diberikan	dengan lengkap, jelas dan sangat sesuai	dengan lengkap dan jelas tetapi kurang sesuai	kurang lengkap tetapi kurang jelas dan kurang sesuai	tetapi tidak jelas dan tidak sesuai
4.	Siswa berkontribusi secara aktif (menyampaikan pendapat) pada diskusi Kandungan Nutrisi bahan makanan yang diuji	Selalu memberikan pendapat dengan Jelas, bisa diterima (sesuai materi) dan sangat sopan	Sering memberikan pendapat dengan jelas, bisa diterima (sesuai materi) dan sopan	Pendapat yang disampaikan Kurang berkaitan dengan materi dan sopan	Pendapat yang disampaikan Kurang berkaitan dengan materi dan kurang sopan

VI. Penilaian laporan Kerja Lab dapat didasarkan pada kriteria berikut!

Kriteria	4	3	2	1
Komponen Laporan	Semua elemen yang diperlukan ada dan elemen tambahan yang ditambahkan ke laporan (misal, komentar yang bijaksana, grafik) telah ditambahkan.	Semua elemen yang dibutuhkan ada.	Satu elemen wajib tidak ada, tetapi elemen tambahan yang ditambahkan ke laporan (mis., Komentar bijaksana, grafik) telah ditambahkan.	Beberapa elemen yang dibutuhkan hilang
Pertanyaan /Tujuan	Tujuan lab atau pertanyaan yang akan dijawab selama lab diidentifikasi dan dinyatakan dengan jelas.	Tujuan lab atau pertanyaan yang akan dijawab selama lab diidentifikasi, tetapi dinyatakan dengan cara yang agak tidak jelas.	Tujuan lab atau pertanyaan yang akan dijawab selama lab teridentifikasi sebagian, dan dinyatakan dengan cara yang agak tidak jelas.	Tujuan lab atau pertanyaan yang akan dijawab selama lab salah atau tidak relevan.
Prosedur	Prosedur dicantumkan dalam langkah-langkah yang jelas. Setiap langkah diberi nomor dan merupakan kalimat lengkap.	Prosedur dicantumkan dalam urutan logis, tetapi langkah-langkahnya tidak diberi nomor dan / atau tidak ada dalam kalimat lengkap.	Prosedur dicantumkan tetapi tidak dalam urutan logis atau sulit diikuti.	Prosedur tidak mencantumkan langkah-langkah percobaan secara akurat.
Bahan	Semua bahan dan pengaturan yang digunakan dalam	Hampir semua bahan dan pengaturan yang	Sebagian besar bahan dan penyiapan yang	Banyak materi yang dijelaskan

	eksperimen dijelaskan dengan jelas dan akurat.	digunakan dalam eksperimen dijelaskan dengan jelas dan akurat.	digunakan dalam eksperimen dijelaskan secara akurat	secara tidak akurat ATAU tidak dijelaskan sama sekali
Data	Representasi data yang terlihat profesional dan akurat dalam tabel dan / atau grafik. Grafik dan tabel diberi label dan diberi judul	Representasi akurat dari data dalam tabel dan / atau grafik. Grafik dan tabel diberi label dan diberi judul.	Representasi akurat dari data dalam bentuk tertulis, tetapi tidak ada grafik atau tabel yang disajikan	Data tidak ditampilkan / tidak akurat.
Kesimpulan	Kesimpulan mencakup apakah temuan tersebut mendukung hipotesis, kemungkinan sumber kesalahan, dan apa yang dipelajari dari eksperimen.	Kesimpulan mencakup apakah temuan tersebut mendukung hipotesis dan apa yang dipelajari dari eksperimen.	Kesimpulan mencakup apa yang dipelajari dari percobaan.	Tidak ada kesimpulan yang dimasukkan dalam laporan / menunjukkan sedikit usaha dan refleksi.
Keamanan	Lab dilakukan dengan perhatian penuh pada prosedur keselamatan yang relevan. Pengaturan , eksperimen, dan pembongkaran tidak menimbulkan ancaman keamanan bagi individu mana pun	Lab umumnya dilakukan dengan memperhatikan prosedur keselamatan yang relevan. Penyiapan , eksperimen, dan pembongkaran tidak menimbulkan ancaman keamanan bagi individu mana pun, tetapi satu prosedur keselamatan perlu ditinjau.	Lab dilakukan dengan memperhatikan prosedur keselamatan yang relevan. Penyiapan , eksperimen, dan pembongkaran tidak menimbulkan ancaman keamanan bagi siapa pun, tetapi beberapa prosedur keselamatan perlu ditinjau.	Prosedur keselamatan diabaikan dan / atau beberapa aspek eksperimen menimbulkan ancaman bagi keselamatan siswa atau orang lain.

L. Pengayaan dan remedial

1. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

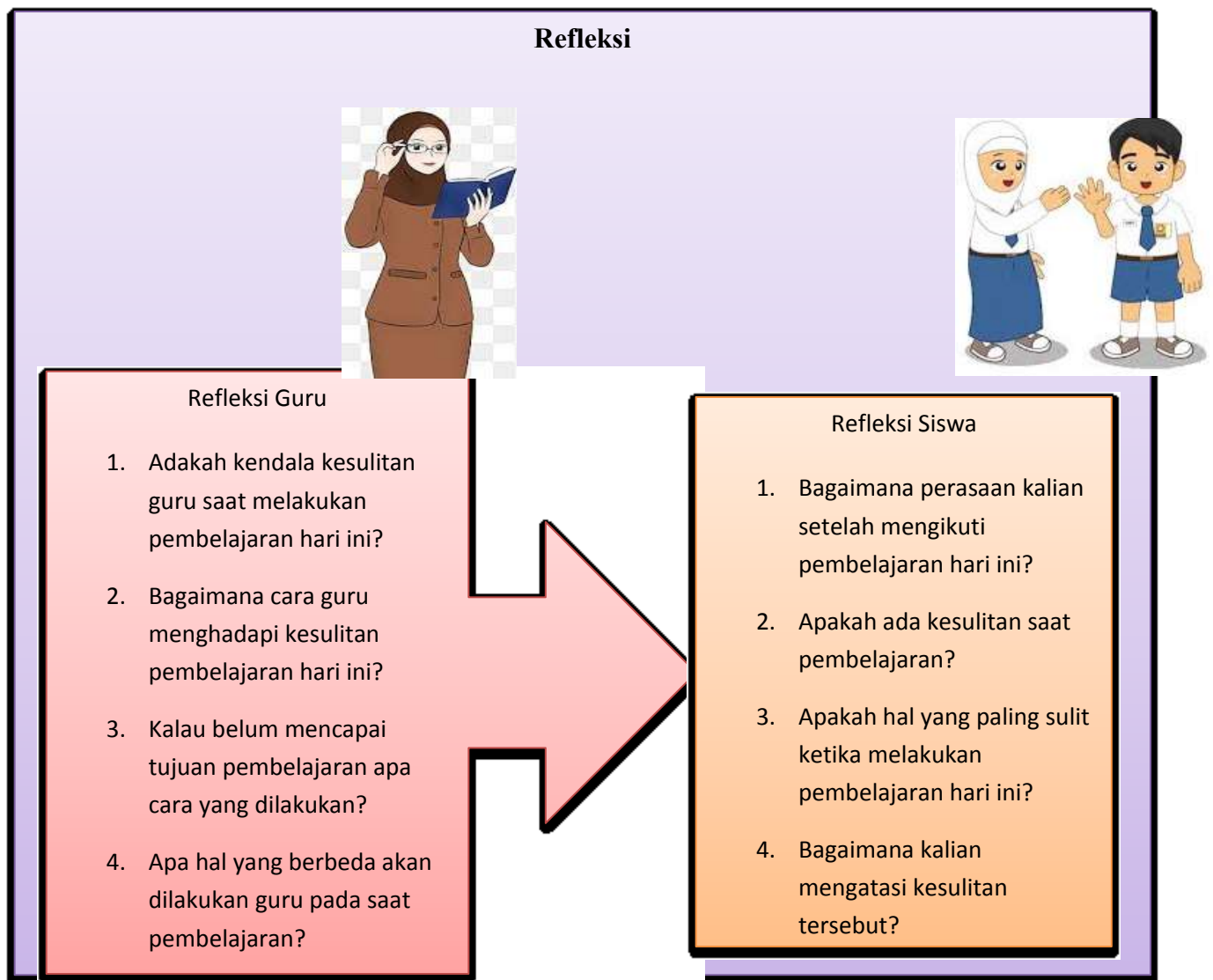
- bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50% ; dan

- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal yang terkait dengan materi.

M. Refleksi Peserta Didik dan Guru



N. Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru

✚ Link bahan bacaan siswa:

https://drive.google.com/file/d/17ozRVTMBkV5JKh2NxPqFLN87feJpL_j9/view?usp=drive_link

✚ Link bahan bacaan guru:

https://drive.google.com/file/d/1bK-iVe0tbYSZWg3DIVis_8JvXTv4RdOS/view?usp=drive_link

O. Glosarium

Multiseluler	: Organisme yang terdiri dari banyak sel.
Organel	: Bagian - bagian sel yang memiliki fungsi tertentu.
Uniseluler	: Organisme yang terdiri hanya dari satu sel
Sel	: Unit terkecil yang menyusun tubuh makhluk hidup.
Sel punca	: Sel awal yang belum mengalami spesialisasi.
Spesialisasi	: Sel yang mengalami perubahan bentuk dan memiliki fungsi yang berbeda

P. Daftar Pustaka

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VIII.

Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP

Kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Q. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 2

Surat keterangan selesai penelitian SMP Negeri 14 Ambon



SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN

No : 070.01/SMPN.14/II/2025

Dengan hormat, sesuai surat Nomor : B-38/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/01/2025, tanggal 5 Januari 2025, tentang Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon maka, Kepala SMP Negeri 14 Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: NAIMA PUTRI SUSANTO
N I M	: 200304032
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Identitas / Jabatan	: Mahasiswa
Judul	: "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas Bilingual di SMP Negeri 14 Ambon."

Telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 15 Januari 2025 – s/d 15 Februari 2025.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 15 Februari 2025
Kepala Sekolah,

RANLY, S.Pd
NIP. 19690403 199802 1 006



Lampiran 3

Surat rekomendasi ijin penelitian Dinas Pendidikan



Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Corneles Moniharapon, S.Pd, M.Si
NIP	: 196909051989081002
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.1 / IVb
Jabatan	: Plt. Sekretaris Dinas
Unit Kerja	: Dinas Pendidikan Kota Ambon
Dengan ini memberikan rekomendasi kepada	
Nama	: Naima Putri Susanto
Nim	: 201842068
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: IAIN Ambon
Alamat	: Kebun Cengkeh

Untuk melakukan kegiatan penelitian pada SMP Negeri 14 Ambon dengan judul Skripsi: "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas Bilingual di SMP Negeri 14 Ambon " yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2025 s/d 15 Februari 2025.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 Januari 2025

a.n Kepala Dinas Pendidikan
Kota Ambon,
Plt. Sekretaris

Corneles Moniharapon, S.Pd, M.Si
Pembina Tk.1
NIP. 196909051989081002

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 14 Ambon

Lampiran 4

Surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-38/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/01/2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

15 Januari 2025

Yth. Walikota Ambon

**c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Ambon**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan Dengan Penyusunan Skripsi "**Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas Bilingual di SMP Negeri 14 Ambon**" oleh:

N a m a : Naima Putri Susanto
N I M : 200304032
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 14 Ambon terhitung mulai tanggal 15 Januari s.d. 15 Februari 2025.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.


Pit. Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 14 Ambon;
4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
- ⑤ Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

INSTRUMENT WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Ramly.S.Pd
Jabatan : Tenaga Pendidik/Kepala Sekolah
Waktu : 10.00/19 januari 2025
Lokasi : Sekolah SMP N 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kebijakan sekolah dalam menerapkan kelas bilingual?	seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia maka sekolah sebagai salah satu ujung tombak dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga itu merupakan salah satu tanggung jawab di sekolah terutama SMP 14 Negeri Ambon dalam rangka menjawab tuntutan itu maka kita dari sekolah punya salah satu program yaitu program kelas bilingual jadi kelas bilingual ini sebentar merupakan satu model kelas yang nanti akan memunculkan siswa-siswa yang memiliki kualitas itu di dalam proses pembelajaran kelas bilingual itu dia menggunakan dua bahasa yang pertama bahasa Indonesia dan satu lagi bahasa Inggris dan ini sudah berjalan cukup lama sejak dari RSBI yaitu Rintisan sekolah bertaraf Internasional tetapi dalam bentuk kelas billing wall saja belum sampai ke taraf untuk keseluruhan sekolahnya itu fullnya itu belum
Apa tujuan utama dari program bilingual di sekolah ini?	tujuan utama dari program kelas bilingual di SMP Negeri 14 Ambon ini merupakan salah satu program unggulan yang disediakan oleh pihak sekolah yang mana diharapkan program ini sebentar bisa menjadi salah satu alasan atau motivasi untuk siswa-siswa lain agar mau bersekolah di SMP Negeri 14 Ambon Sebab di dalam program kelas bilingual ini kita mencari dan menyeleksi siswa-siswa yang memang memiliki kemampuan lebih dari yang lain

	selain kemampuan pengetahuan kita di sini juga berfokus untuk kelas bilingual ini bukan hanya pembinaan kemampuannya saja tapi pembinaan kemampuan karakternya itu juga menjadi fokus dalam peningkatannya itu
Bagaimana proses perekrutan dan pelatihan guru untuk mengajar di kelas bilingual?	untuk proses rekrutmen ini memang sejak dari RSBI itu memang sudah ada dari dulu waktu teman-teman mengajar di kelas bilingual mereka sudah ikut pelatihan setelah RSBI itu stop tapi kelas bilingual tetap jalan jadi kita mencari tenaga pengajar itu tidak terlepas dari pembinaan dan pelatihan di sekolah di sini juga punya program tersendiri dalam hal melatih, kita punya teman-teman di dinas yang sudah menjadi mentor kita minta untuk mengajar atau kasih pelatihan untuk guru-guru yang sudah berpengalaman mengajar di kelas bilingual pada teman-teman guru yang baru sementara masuk Mengajar kelas bilingual
Apakah sekolah memiliki kurikulum khusus untuk kelas bilingual? Jika ya, bagaimana kurikulum tersebut dikembangkan?	untuk kurikulum khusus itu mungkin tidak ada tapi kita tetap pakai kurikulum yang ada dari pemerintah Cuma ada beberapa item yang kita kasih masuk di dalamnya yaitu guru-guru yang mengajar di situ Itu guru-guru yang harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris terkhusus untuk kelas bilingual kemudian siswa-siswa yang masuk ke kelas bilingual juga harus siswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris sehingga di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris anak-anak itu dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga mampu mengimbangi materi yang disampaikan dalam menggunakan bahasa Inggris agar tidak tertinggal dari kelas reguler
Bagaimana sekolah memastikan bahwa pengelolaan kelas bilingual berjalan efektif?	itu biasanya dievaluasi per 3 bulan per semester evaluasinya bukan evaluasi siswa saja tapi evaluasi gurunya juga Mulai dari penyusunan modul belajarnya kemudian proses belajar di kelas dibantu oleh

	kurikulum kemudian anak-anak pun diseleksi dan apabila memang dia di kelas bingung dia tidak mampu maka dia diturunkan di kelas reguler
Apa bentuk dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam mengajar kelas bilingual?	dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam mengajari kelas Bilingual kita kasih dukungan moril kita kasih terus dengan catatan bahwa kita punya sekolah ini ada kelas bilingual berarti sekolah ini punya satu tingkatan di atas sekolah lain dan itu merupakan salah satu nilai jual yang ada di sekolah ini di SMPN 14 Ambon ini terhadap sekolah-sekolah lain sehingga banyak orang tua murid itu mau masukkan anak mereka ke sekolah ini dengan harapan punya peningkatan karena ya di sekolah ini menyediakan sesuatu hal yang dibutuhkan oleh orang tua yang kedua untuk fasilitas di dalam ruangan belajar itu biasanya dilengkapi dengan adanya Infocus di dalam kelas kemudian ada kipas angin sehingga kenyamanan belajar kelas itu guru dan siswa dapat dijamin nyaman
Apakah ada pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar dalam lingkungan bilingual?	untuk pelatihan khusus untuk guru itu biasanya dibuat semacam <i>workshop</i> yang nanti sebentar kita datangkan pemateri tapi itu dalam bentuk bahasa Indonesia nanti Selanjutnya guru-guru bilingual itu sendiri yang nanti buat dia dalam bentuk bahasa Inggris modulnya Lalu nanti disampaikan atau dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas biasanya teman-teman dari bilingual itu mereka berkumpul yang mengajar di bilingual kemudian dievaluasi kira-kira guru mana yang masih memiliki kekurangan itu nanti mereka perbaiki secara bersama-sama dan juga diperhatikan langsung atau diawasi langsung oleh Kepala Sekolah ataupun kurikulum seperti itu
Bagaimana bentuk perencanaan kelas bilingual yang diterapkan di SMP 14 Ambon?	untuk perencanaan kelas bilingual dari segi kurikulum kita tetap pakai kurikulum yang sudah ada yang diberikan oleh pemerintah dan dari segi rekrutmen peserta didiknya

	yang masuk di kelas bilingual itu kita biasanya buat Tes tesnya itu ada tulisan lalu tes lisan dan juga tes wawancara jadi tidak ada campur tangan dari siapapun untuk membantu peserta didik itu masuk ke kelas bilingual, lalu Mungkin ada perencanaan dari pihak sekolah ke depan untuk kelas bilingual ini nanti kita gunakan tes online saja agar tidak ada istilahnya pilih kasih dalam seleksi tersebut supaya nilai yang didapatkan oleh peserta didik itu benar-benar nilai yang memang didapatkan dari dia karena dia tes betul-betul dia sendiri yang melakukannya tanpa ada bantuan dari siapapun supaya kita bisa tahu bahwa peserta didik yang masuk di kelas bilingual ini adalah peserta didik yang memang punya kemampuan dan kapasitas
Apakah sekolah menyediakan fasilitas atau teknologi tertentu untuk mendukung pembelajaran dalam dua bahasa?	yang pertama untuk teknologi dan proses pembelajaran kita biasanya menggunakan Infocus yang disiapkan sehingga nanti dalam Proses penyampaian secara lisan mungkin anak-anak tidak akan terlalu paham tapi kalau pada saat materi itu tayang diinfokus itu mungkin lebih jelas pembelajarannya sebab penggunaan bahasa Inggris kalau salah kalimatnya atau bacaannya maka artinya juga salah jadi untuk memperjelas anak-anak untuk mudah memahami biasanya menggunakan alat bantu Infocus dalam dalam pembelajaran. tantangan terbesar dalam mengelola kelas bilingual di SMP 14 Ambon yaitu yang pertama Bagaimana kita bisa meningkatkan kualitas anak-anak di dalam kelas dan di era perkembangan teknologi ini Itu tantangan besar buat guru harus mengikuti perkembangan minimal materi yang diajarkan itu faktual atau nyata pada saat Guru menyampaikan materi kepada anak-anak itu mereka Langsung tangkap apa yang guru sampaikan karena materi yang diajarkan itu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang kedua mungkin dengan

	kemajuan ilmu dan teknologi sumber-sumber informasi sudah mudah didapat jadi anak-anak mudah untuk membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru terus dengan cara online mereka bisa belajar dengan cara yang lebih berbeda
Apa tantangan terbesar dalam mengelola kelas bilingual di sekolah ini?	sampai sekarang permasalahan di kelas bilingual yang pertama itu tentang tenaga pendidik ya tapi Alhamdulillah sudah bisa di minimalisir lah dengan pelatihan yang nantinya di kembangkan dengan belajar menggunakan bahasa Inggris kemudian IPA Matematika itu mereka pakai bahasa Inggris sementara yang lainnya itu belum jadi sementara ini ada diupayakan supaya mungkin kedepannya cuma guru harus mengajar di kelas bilingual menggunakan bahasa Inggris
Apakah ada kendala dalam rekrutmen atau ketersediaan guru yang kompeten dalam pengajaran bilingual?	kalau untuk guru sampai sekarang itu tidak ada masalah di siswa pun tetap ada juga cuma itu nanti ada yang diseleksi sehingga nanti kendala-kendala itu bisa diselesaikan misalnya kalau nanti ada yang bahasa Inggrisnya kurang bagus tapi kalau gurunya berkualitas mungkin nanti diberikan bimbingan lebih lanjut supaya anak itu bisa berbahasa Inggris dengan baik sehingga pada saat penyampaian materi dengan menggunakan bahasa Inggris itu dia bisa
Bagaimana struktur kurikulum sekolah mendukung terlaksananya kelas bilingual ini?	kalau untuk struktur kurikulum sekolah itu mata pelajaran sama saja dengan sekolah-sekolah yang lain Jadi tidak ada tambahan-tambahan Jadi yang kita punya di SMP Negeri 14 Ambon punya kelebihan itu kita di sini punya anak-anak terampil kemudian guru-gurunya juga pun mumpuni siap kalau untuk mata pelajaran itu tidak ada mata pelajaran khusus begitu
Apakah ada pengawasan khusus yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait berlangsungnya kelas bilingual?	sekolah tetap melakukan pemantauan kemudian melihat perkembangan di kelas mulai dari staf pengajar guru-gurunya sampai dengan siswanya kalau memang ada ditemui hal-hal maka kita mencari solusi agar cepat diselesaikan sehingga kendala yang

	dihadapi atau yang muncul kita punya solusi dan kita punya kelas bilingual berjalan dengan lancar
Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan program bilingual?	itu setiap semester guru-guru itu dinilai kemudian prestasi anak itu dinilai jadi kita berhasil dengan tidaknya itu tergantung daripada guru yang mengajar dengan demikian maka anak-anak juga dapat nilai bagus atau tidak hasilnya
Apakah ada kerja sama dengan pihak eksternal (misalnya universitas, organisasi pendidikan, atau pemerintah) untuk meningkatkan efektivitas program bilingual?	ada Sekarang kita lagi kerjasama dengan unpatti terkait bimbel bahasa inggris untuk anak-anak baik yang ada di kelas bilingual maupun di luar kelas bilingual, dan ini juga bukan paksaan untuk peserta didik semua itu terserah mau ikut sama-sama ya silakan dan dia sudah berjalan mulai dengan bulan Januari kemarin itu kerjasama dengan unpatti program studi IPA dan program studi matematika
Apa rencana sekolah ke depan untuk meningkatkan kualitas kelas bilingual?	yang perlu kita tingkatkan terutama meningkatkan kualitas guru sehingga anak-anak yang masuk di kelas bilingual itu bisa dilayani sedemikian rupa sehingga mereka memiliki kualitas pada saat keluar dari sekolah dan itu menjadi harapan besar buat SMP 14 Ambon di masa yang akan datang mudah-mudahan setelah anak-anak ini lulus kemudian lanjut ke SMA mereka bisa membawa nama baik SMP 14 Ambon ini agar lebih dikenal luas

INSTRUMEN WAWANCARA

TENAGA PENDIDIK

Nama : Karmila Soulisa, S.Pd
Jabatan : Tenaga Pendidik/kurikulum
Waktu : 14.00/18 Januari 2025
Lokasi : SMP Negeri 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran di kelas bilingual?	Ya, kalau untuk perencanaan pembelajaran di kelas bilingual itu pasti merujuk pada kurikulum yang ada sehingga proses pembelajaran entah kelas reguler atau bilingual itu di pastikan harus searah dan sama. Lalu kurikulum di SMP 14 Ambon untuk jenjang kelas 7, 8, dan 9 itu ada dua kurikulum yang kita laksanakan untuk kelas 7 dan 8 kita terapkan merdeka belajar kemudian untuk kelas 9 itu kurikulum K-13, namun disini ada kelas unggulan ya itu kelas persiapan dan biasanya menggunakan bilingual untuk mata pelajaran IPA dan Matematika dari kelas 7 itu biasanya 7-1, kelas 8 itu 8-1 dan kelas 9 itu 9-1 dan pembelajaran mereka menggunakan bilingual atau dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, khusus saja untuk pelajaran IPA dan Matematika, kemudian untuk evaluasi juga seperti tes semester itu mereka menggunakan naskah soal dan untuk Matematika menggunakan naskah soal dengan bahasa Inggris
Metode apa yang Anda gunakan untuk mengajarkan konsep dalam dua bahasa?	Kalau metode yang saya gunakan itu saya tetap menyesuaikan ya dengan materi yang memang harus saya bawa ketika dalam pembelajaran, misalnya kan ada itu eksperimen, lalu ada tanya jawab atau diskusi nah itu saya lebih ke bagaimana peserta didik lebih untuk aktif serta

	berekplorasi dan saya sebagai pemandu dan juga memberikan arahan kalau sedikit keluar dari materi, dan kalau dalam proses pembelajaran yang saya sebagai inti dalam menyampaikan saya akan memfokuskan kepada materi agar peserta didik tidak terlalu merasa terbebani
Bagaimana Anda menentukan kapan menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) dalam pengajaran?	Kalau menentukan kapan menggunakan bahasa indonesia atau bahasa inggris itu saya menyesuaikan dengan kurikulum ya seperti yang saya sampaikan sebelumnya bahwa pembelajaran yang berlangsung itu landasannya ya dari kurikulum, nah misalnya untuk Mata pelajaran IPA dan Matematika harus menggunakan bahasa inggris maka akan menggunakan bahasa inggris.
Apakah Anda menggunakan materi ajar khusus untuk mendukung pembelajaran bilingual? Jika ya, apa saja?	Kalau menggunakan bahan ajar khusus tidak ya karena kelas bilingual ini hanya berfokus pada penggunaan bahasa saja bukan merubah materi yang ada dalam kurikulum, kalau sedikit mengubah cara mengajar karena penggunaan bahasa inggris dan bahasa indonesia itu mungkin ya.
Bagaimana Anda menyesuaikan strategi pembelajaran untuk siswa dengan tingkat kemampuan bahasa yang berbeda?	Kalau untuk hal itu saya rasa tidak terlalu berat karena peserta didik di kelas bilingual merupakan peserta didik yang telah melewati beberapa tes khususnya itu ke bahasa inggris, hal ini lah yang sebenarnya membantu kami para guru agar fokus dalam pengembangan proses pembelajaran saja tanpa harus takut terkendala penggunaan bahasa dari peserta didik sederhananya kelas bilingual merupakan kelas unggulan yang memang sudah siap dalam mengikuti proses belajar mengajar yang bisa dibilang cukup berat.
Bagaimana Anda membantu siswa	Seperti yang saya jelaskan sebelumnya ya, untuk

memahami materi saat mereka mengalami kesulitan dengan bahasa kedua?	kendala bahasa tidak tidak terlalu jadi ibaratnya saya mengajar pakai bahasa inggris untuk mata pelajaran IPA maka saya fokus untuk menjelaskan dengan bhasa yang bisa di fahami oleh peserta didik selayaknya bagaimana saya menjelaskan dengan bahasa indonesia dan juga interkasi di kelas bilingual sepenuhnya tidak berbeda dengan pada kelas reguler pada umumnya di sekolah ini.
Apa strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam kedua bahasa?	Kalau untuk meningkatkan kemampuan itu sejujurnya datang dari inisiatif pihak sekolah yang di mana sebenarnya sudah di rancang oleh kepala sekolah beserta staf dan guru guru, lalu ketika sudah di pastikan siapa yang akan mengajar untuk kelas bilingual maka dia akan di berikan pelatihan khusus lalu bukan hanya peserta didik saja yang bisa dilakukan pertukaran ya bahkan guru pun juga bisa melakukan pertukaran tenaga pendidik agar menambah pengalaman serta ada pelatihan khusus yang disiapkan oleh kepala sekolah kepada guru yang telah dipercayakan untuk mengajar kelas bilingual.
Bagaimana interaksi siswa dalam penggunaan dua bahasa di kelas?	Menurut saya cukup memuaskan tapi kalau saya menilai dari posisi sesama peserta didik bisa dibilan sangat memuaskan karena aktifitas ketika di dalam kelas terkhusus jam pelajaran IPA dan Matematika yang menggunakan bahas inggris itu sangat aktif dengan menggunakan bahasa inggris ya
Apakah Anda menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mendukung pembelajaran bilingual?	Tidak juga, karena kelas bilingual itu secara umum itu sama saja dengan kelas reguler hanya saja dalam beberapa pelajaran tertentu itu menggunakan bhasa inggris, dan begini kelas

	bilingual itu masih menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas reguler jadi ya tidak ada hal yang khusus artinya sama saja dalam menggunakan alat atau teknologi pendukung dalam proses belajar mengajar ya, misalnya infocus lalu untuk IPA itu macam manekin struktur kerangka, lalu pencernaan dan juga laboratorim, itu juga kan media yang bisa membantu dalam pelajaran ya
Apa tantangan terbesar dalam mengelola kelas bilingual, dan bagaimana Anda mengatasinya?	Kalau tantangan itu bisa dibilang penyesuaian dari guru untuk mengajar di tiap kelas yang berbeda sehingga guru harus bisa menyesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik ya seperti kelas 7 yang baru mulai sehingga harus lebih ekstra dalam mengajar karena betul-betul harus full perhatian, jadi bisa dibilang itu tantangan yang di hadapi paling besar itu kelas 7 karena baru mendapati proses kelas bilingual ya, terus kan seperti yang saya sampaikan bahwa kelas bilingual ini menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas bilingual sehingga otomatis jumlah jam pelajaran di kelas kan otomatis sama jadi untuk lama belajar ini yang bisa membuat sedikit kendala untuk peserta didik itu langsung memahami apa yang dia ajarkan
Bagaimana Anda memastikan bahwa semua siswa merasa percaya diri dalam menggunakan kedua bahasa?	Dari saya biasanya ya memberikan motivasi dan dorongan bahwa mereka itu bisa Cuma mereka itu takut saja sehingga saya sering bilang kalau orang yang takut salah adalah orang yang tidak mau berhasil, karena dasarnya siswa itu memang cenderung malu-malu untuk mengeluarkan kemampuan, tetapi kalau di dorong dan berikan motivasi saya yakin mereka bisa dan

	alhamdulillah itu ada efek baik sehingga mereka sudah mulai berani dan percaya diri dalam menggunakan dua bahasa ketika proses belajar mengajar
Apakah Anda memiliki strategi khusus untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bilingual?	Seperti tadi saya jelaskan ya bahwa memberikan motivasi dan dorongan bahwa mereka merupakan orang yang terpilih, mereka memiliki bakat yang bahkan mereka sendiri tidak sadari. Lalu juga memberikan beberapa nasehat seperti kalau terus malu dan berdiam diri maka tidak akan ada yang berubah ya itu beberapa contoh saja, dan juga tergantung situasi dan kondisi ketika saya dan teman-teman guru memberikan motivasi ya
Bagaimana Anda mengevaluasi pemahaman siswa dalam kedua bahasa?	Kalau untuk evaluasi secara pribadi seain UTS, UAS, dan tes atau ulangan saya biasanya berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa inggris karena kan kita tau kalau untuk bahasa indonesia itu biar bagaimanapun mereka pasti bisa lah, makanya kalau saya mau melakukan penilaian saya biasanya berbicara dengan menggunakan bahasa inggris entah itu sebatas mengobrol atau mengulang materi dengan mereka ketika di dalam kelas agar saya bisa mengukur sejauh mana kemampuan mereka dalam berbahasa inggris.
Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau dukungan dari sekolah dalam mengajar kelas bilingual?	Iya, bukan saya saja tapi semua guru, seperti bimbingan bahasa inggris dan pelatihan pelatihan lain juga dari dinas dan dari pihak sekolah juga berinisiatif untuk melakukan pelatihan kepada guru agar bisa mengimbangi lah untuk pekembangannya
bagaimana bentuk pengawasan dari pihak sekolah terhadap kelas	Pengawasan dari sekolah itu biasanya ada kunjungan kelas ya mungkin pas selesai kelas

bilingual?	atau dari awal kelas di mulai, lalu juga biasanya itu di lakukan tes untuk untuk menilai perkembangan hasil belajar peserta didik di kelas blingual.
Apa harapan atau saran Anda untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas bilingual?	Untuk harapannya ya semoga dengan adanya kelas bilingual bisa meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi lebih baik Kalau untuk saran yaitu untuk guru itu bisa lebih variatif dalam proses pembelajaran agar materi dan proses belajar mengajar itu bisa lebih efektif Dan terkahir untuk orang tua peserta didik bisa sama-sama saling membantu maksud saya itu agar orang tua mau memperhatikan jam belajar anak dirumah begitu

INSTRUMEN WAWANCARA

TENAGA PENDIDIK

Nama : Ny. Dj. Djahehet.S.Pd.Fis

Jabatan : Guru

Waktu : 10.00/17 Januari 2025

Lokasi : SMP Negeri 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran di kelas bilingual?	Intinya bahwa perencanaan pembelajaran di kelas itu pertama bertolak dari kurikulum dan di dalam kurikulum itu sudah di tetapkan materi pembelajaran dalam hal ini modul pembelajaran dan juga di usahakan untuk tenaga pendidik itu mampu untuk melihat bagaimana kemampuan dari peserta didik di dalam kelas terkhusus ketika menggunakan bahasa inggris agar tenaga pendidik bisa menyesuaikan penyampaian materi dengan kemampuan peserta didik di dalam kelas, nah dari perencanaan, persiapan kemudian pelaksanaan nah mulai dari perencanaan itu tentunya kita buat modul pembelajaran nanti di dalamnya di tuangkan segala kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan bahasa inggris ya karena ini kan kelas bilingual ya, itu ada di dalam modul pembelajaran tersebut yang nanti aplikasinya dalam hal prosesnya di kelas sampai dengan evaluasi akhir
Metode apa yang Anda gunakan untuk mengajarkan konsep dalam dua bahasa?	Kalau metode dua bahasa itu tergantung dari materi yang di ajarkan jadi metode ajar nitu kan macam-macam ada yang metode tanya jawab kemudian metode eksperimen, observasi intinya bahwa metode itu di buat sesai dengan materi pembelajaran yang di ajarkan

Bagaimana Anda menentukan kapan menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) dalam pengajaran?	Kalau mau bilang kapan menggunakan bahasa pertama atau kedua intinya bahwa bilingual itu kan pembelajaran dalam dua bahasa yaitu bahasa inonesia dan bahasa inggris nah kadang anak-anak itu di tuntut harus berbahasa inggris. Dalam hal bahasa inggris untuk pelajaran IPA bukan untuk semua mata pelajaran jadi kami di SMP 14 ambon mempunyai program unggulan itu adalah salah satunya dalam pembelajaran mipa dalam bahasa inggris dan pelaksanaan Imtak dalam hal ini khatam Al-Qur'an untuk kelas 9 yang sudah lama menempuh pelajaran selama 3 tahun lulus nah itu mereka di khatamkan dengan syarat mereka harus belajar mengaji nanti akan di tuntun oleh guru agama dan kemudian akan di khatamkan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi mereka, nah balik lagi ke bilingual, di kelas itu hanya berlaku untuk matematika dan IPA nah untuk pembelajaran itu anak-anak di siapkan sedini mungkin dalam hal ini mereka harus tau persis dasar-dasar bahasa inggris karena tentunya bahasa inggris IPA dan matematika itu berbeda dengan bahasa inggris umum.
Apakah Anda menggunakan materi ajar khusus untuk mendukung pembelajaran bilingual? Jika ya, apa saja?	kalau mau bilang pembelajaran khusus tidak karena intinya bahwa pembelajaran bilingual itu adalah menggunakan dua bahasa, jadi informasi mengenai materi-materi kurikulum itu kan sama modulnya juga sama cuman penyampaiannya menggunakan bahasa Inggris untuk kelas bilingual
Bagaimana Anda menyesuaikan strategi pembelajaran untuk siswa dengan tingkat kemampuan bahasa	kalau untuk strategi itu kami untuk guru IPA bahasa Inggris dan matematika bahasa Inggris strateginya itu kami para guru harus betul-betul

yang berbeda?	menggunakannya dengan baik karena apa Karena anak-anak yang dimasukkan ke dalam kelas bilingual itu adalah bukan siswa yang hanya diambil saja atau dipilih Jadi mereka itu sudah diseleksi mulai dari pengetahuan umum pengetahuan IPA matematikanya pengetahuan komputernya kemudian pengetahuan wawancara bahasa Inggris Nah dari 4 tahap tes seleksi ini kami merekrut mereka masuk ke program pembelajaran bilingual ini, nah strategi yang ada di situ sebenarnya strategi pembelajarannya sama dengan strategi pembelajaran yang kami lakukan di kelas-kelas yang bukan bilingual nah yang tadi saya bilang bahwa mungkin penggunaan bahasa saja kan anak-anak yang masuk di kelas bilingual itu adalah anak-anak yang sudah terseleksi maka kami tahu persis mereka mempunyai dasar yang kuat dari dasar kuat itu kami para guru tinggal poles dalam hal ini yang membimbing mereka mengarahkan mereka dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Inggris untuk IPA dan matematika jadi strateginya adalah strategi proses teaching karena anak-anak itu punya wawasan berpikir itu kalau mau dibilang sudah ada tinggal diarahkan, ditingkatan dan dievaluasi
Bagaimana Anda membantu siswa memahami materi saat mereka mengalami kesulitan dengan bahasa kedua?	tentunya kami pakai <i>dictionary</i> atau kamus dan kamus itu beda kamus IPA bahasa Inggris ada kamus matematika bahasa Inggris dan kamus bahasa Inggris umum Jadi kami menggunakan tiga kamus ini untuk anak-anak agar mereka bisa memahami konsep-konsep IPA matematika dalam bahasa Inggris kalau mereka kesulitan mereka bisa buka kamus supaya bisa tahu ini artinya apa

	biar lebih mudah untuk anak-anak jadi dictionarynya itu ada
Apa strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam kedua bahasa?	kalau untuk keterampilan mulai dari awal Jadi intinya anak-anak ini kan sudah mengalami tes bahasa Inggris sebelum masuk ke kelas bilingual Jadi mereka punya bahasa Inggris dasar itu sudah ada dari SD sebenarnya tinggal dikembangkan di SMP nah pada saat nanti mereka mengalami kesulitan itu kami memberikan pendekatan yang orang bilang <i>closing teaching</i> itu seperti lebih dekat dengan mereka lagi untuk mau mengetahui kesulitan Apa saja yang mereka hadapi dalam saat proses belajar menggunakan bahasa Inggris terutama bahasa Inggris IPA dan bahasa Inggris matematika Jadi kami para guru itu lebih dekat dengan mereka untuk mencari tahu Jadi kami tidak menggunakan strategi pembelajaran umum tapi lebih <i>close</i> lebih dekat dengan mereka dari hati ke hati apa sih yang sulit bagaimana agar kita bisa mengerti ini itu agar mereka lebih friendly supaya mereka tidak merasa kesulitan dalam belajar
Apakah Anda menggunakan teknologi atau media tertentu untuk mendukung pembelajaran bilingual?	kalau teknologi itu pastilah yang pertama alat media pembelajaran yang bisa mereka gunakan contohnya melalui HP yakni mereka bisa mengakses di internet Jadi kita tetap menggunakan media belajar kemudian mereka disuruh browsing materi-materi yang sesuai dengan materi apa yang nanti mau diajarkan nah di pembelajaran bilingual itu kita memberikan mereka kebebasan tapi kebebasan dalam arti terarah terdidik sehingga mereka itu merasa terpantau kalau misalkan guru yang lupa tugas

	maka siswa yang bisa mengingatkan gurubahwa ada tugas
Bagaimana Anda mengelola perbedaan kemampuan bahasa siswa dalam satu kelas?	kalau untuk mengelola Biasanya kita pakai yang namanya tutur sebaya tutur sebaya dalam metode pembelajaran dimana siswa yang lebih pintar membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar Jadi ketahuan anak ini menerima materinya lambat Ada yang cepat jadi guru yang mengajar di kelas di bilingual memakai strategi tutur sebaya agar bisa mempermudah proses pembelajarannya
Apa tantangan terbesar dalam mengelola kelas bilingual, dan bagaimana Anda mengatasinya?	kalau Tantangannya itu di kelas 7 karena istilahnya masih lambat untuk memahami materi kalau kelas 8 itu sudah mulai ada perkembangan sedangkan kelas 9 itu istilahnya sudah matang jadi yang tantangan terbesar di sini yaitu menghadapi kelas 7 karena memang mereka kan baru tapi Insya Allah dengan adanya kita punya strategi <i>friendly</i> kita bisa tahu kemampuan anaknya itu sampai di mana Dan seperti apa kalau untuk kelas 8 itu tidak terlalu susah karena paling tidak mereka sudah punya basic Nah kalau untuk kelas 9 itu sudah matang dan istilahnya siap tempur lah. Lalu yang kita tahu juga ya waktu untuk peserta didik itu sendiri dalam belajar terutam kelas bilingual yang menggunakan bahasa inggris kalau di rumah kan kita tidak tahu ya apakah di pantau oleh orang tua atau bagaimana
Bagaimana Anda memastikan bahwa semua siswa merasa percaya diri dalam menggunakan kedua bahasa?	Nah kalau percaya diri di sini anak-anak di sini kadang merasa malu tapi yakin sebenarnya mereka punya potensi contohnya kalau kita menanyakan kepada mereka pasti mereka akan malu untuk menjawab Tapi kalau disuruh maju

	presentasi tugas bahasa Inggris mereka pasti akan buat dan pasti akan presentasikan Jadi sebenarnya mau dibilang susah itu sebenarnya tidak itu hanya ilusi bagi peserta didiknya sendiri sebenarnya Setiap anak itu mereka mempunyai potensi Tinggal bagaimana tugas dari kami para guru itu memoles dan mengembangkan hal tersebut
Apakah Anda memiliki strategi khusus untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bilingual?	Kalau dibilang motivasi tentunya ada kita selalu memotivasi mereka bahwa kalianlah dari 1000 siswa kalianlah yang terpilih untuk belajar di kelas bilingual dengan menggunakan dua bahasa khusus untuk IPA dan matematika jadi kita membangun kepercayaan diri mereka untuk mereka bisa lebih semangat lagi untuk belajar agar mereka bisa mengembangkan apa yang mereka miliki
Bagaimana Anda mengevaluasi pemahaman siswa dalam kedua bahasa?	untuk evaluasi itu mulai dari tes formatif di kelas untuk mengetahui kemampuan anak menyerap materi kemudian di tengah semester kenaikan kelas itu untuk kelas yang menggunakan dua bahasa ini mereka punya soal dalam bentuk bahasa Inggris jadi IPA bahasa Inggris dan matematika bahasa Inggris yang lainnya bahasa Indonesia
Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau dukungan dari sekolah dalam mengajar kelas bilingual?	ada program sekolah yaitu bukan hanya guru yang mengajar di situ saja tapi semua guru itu dikasih les bimbingan bahasa Inggris dan komputer itu sudah dari dulu namun sekarang ini kan karena sudah ada regenerasi jadi pengembangan sumber daya guru itu sudah mulai dikurangi karena berfokus kepada pengembangan yang Memang harusnya dikembangkan saja
bagaimana bentuk pengawasan dari	Kalau untuk pengawasan itu dari sekolah

pihak sekolah terhadap kelas bilingual?	biasanya memantau langsung entah dari kepala sekolah atau dari waka kurikulum ya, lalu juga biasanya nanti di lihat dari hasil tes peserta didik apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum begitu
Apa harapan atau saran Anda untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas bilingual?	ada tiga poin di sini yang pertama yaitu penyusunan rencana pembelajaran yang matang yakni guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik termasuk untuk menentukan metode pengajaran yang sesuai, alat evaluasi yang tepat dan strategi Bagaimana mengatasi kendala yang mungkin muncul Selama proses pembelajaran yang kedua peningkatan motivasi belajar siswa yakni guru dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang artinya sikap memperbaiki dan menyelesaikan masalah yang ketiga kolaborasi antara guru dan orang tua murid agar orang tua bisa memperhatikan waktu belajar anak di rumah juga untuk bisa meningkatkan kemampuan peserta didik itu sendiri

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : Crysant Gibran Saimima

Kelas : VIII-1

Waktu : 14.40/ 20 Februari 2025

Lokasi : SMP Negeri 14 ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Saya merasa antusias! Belajar dua bahasa itu keren dan menantang. Saya jadi lebih semangat ikut pelajaran
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya suka bagian saat bisa diskusi atau presentasi pakai bahasa Inggris, rasanya seperti anak internasional
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	Awalnya lebih nyaman dengan bahasa indonesia, tapi sekarang makin terbiasa dan senang belajar pakai bahasa inggris karena terasa lebih keren apalagi berbicara dengan guru atau teman teman
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru sering pakai gambar, video yang di tampilkan dengan infocus, atau contoh nyata. Itu sangat membantu saya memahami materi yang di ajarkan.
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Pernah sih, tapi saya biasanya langsung tanya ke guru atau cari artinya lewat aplikasi kamus
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	L2 saat diskusi kelas atau tugas, L1 saat ngobrol santai dengan teman atau kalau bingung.

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya sering ajak teman ngobrol pakai L2 biar terbiasa. Kadang campur-campur juga, biar seru!
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Iya! Saya suka main game online dan ngobrol pakai bahasa Inggris, juga nonton YouTube tanpa subtitle.
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin jago bahasa Inggris karena pengen kuliah di luar negeri dan kerja internasional.
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya buat catatan kosakata sendiri, nonton video bahasa Inggris, dan sering latihan bicara di depan cermin
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Iya, karena saya sering latihan. Kalau salah pun saya jadikan pelajaran
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Menyesuaikan dengan istilah pelajaran yang sulit. Tapi kalau dilatih terus pasti bisa
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Lebih banyak latihan percakapan dan kegiatan yang seru dalam bahasa Inggris di dalam kelas supaya mungkin saya dan teman-teman bisa lebih semangat begitu
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Buat lebih banyak proyek atau lomba berbahasa Inggris supaya makin semangat belajar

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : Fely Nurlete
Kelas : VIII-1
Waktu : 13.00/ 20 Februari 2025
Lokasi : SMP Negeri Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Saya senang karena belajar bilingual menambah wawasan dan melatih kemampuan berpikir saya
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya suka saat membaca teks pelajaran dalam bahasa Inggris karena saya jadi belajar struktur kalimatnya juga
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	Saya nyaman dengan L2 karena saya terbiasa membaca buku atau artikel berbahasa Inggris
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru sering mengaitkan pelajaran dengan hal yang ada disekitar kami yang juga sering kita jumpai atau alami dengan cara sederhana menggunakan bahas indonesia, lalu menerapkannya ke ke bahasa inggris
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Pernah, tapi saya biasa menganalisis maksud kalimat yang di sampaikan untuk menebak arti kata yang belum saya tahu
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	L2 saat membaca dan menulis, L1 saat berdiskusi cepat atau saat waktu terbatas

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya sering berdiskusi akademik dengan teman pakai L2, walau kadang tetap pakai L1 untuk memastikan pemahaman
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Ya, saya pakai untuk ikut forum online dan baca jurnal atau artikel luar negeri
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin meraih prestasi di tingkat internasional dan punya banyak pilihan untuk masa depan
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya membaca buku-buku bilingual dan mencatat frasa penting serta latihan soal
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Ya, saya cukup percaya diri karena saya latihan menulis esai dan presentasi dalam L2
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Tantangan terbesar adalah memahami istilah baru yang tidak selalu atau saya baru dengar lalu digunakan sehari-hari
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Saya butuh akses ke lebih banyak referensi dan media belajar berbahasa Inggris
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Bisa ditambah sesi mentoring atau diskusi kelompok kecil dengan siswa yang sudah lancar L2

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : Ghina Imtina Ariqah Syifa

Kelas : VIII-1

Waktu : 11.00/ 20 Februari 2025

Lokasi : SMP Negeri 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Kadang gugup, tapi saya juga senang karena bisa belajar hal baru
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya suka saat guru menjelaskan dengan cara yang mudah dimengerti, apalagi kalau dibantu visual
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	Saya lebih nyaman dengan L1 karena saya lebih paham. Tapi saya juga ingin pelan-pelan terbiasa dengan L2
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru biasanya menjelaskan dua kali, pakai bahasa Inggris dulu, lalu bahasa Indonesia. Itu sangat membantu.
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Sering. Saya biasanya catat dulu dan tanya ke teman dekat atau guru setelah pelajaran selesai
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	L2 saat disuruh oleh guru, L1 kalau sedang bingung atau ngobrol biasa dengan teman

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya biasanya ikut mendengarkan dan pelan-pelan mencoba menjawab kalau ditanya
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Jarang, tapi saya suka menonton video berbahasa Inggris untuk belajar
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin bisa percaya diri dan bisa menggunakan bahasa Inggris saat di dalam kelas dan kalau bisa nanti kuliah atau kerja
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya sering membaca ulang materi dan latihan menulis kalimat sederhana
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Belum terlalu, tapi saya terus berusaha latihan agar makin terbiasa
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Rasa takut salah saat bicara di depan teman-teman
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Saya butuh lebih banyak latihan dengan bimbingan dan waktu untuk memahami materi lebih pelan
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Mungkin bisa lebih banyak latihan kelompok kecil supaya saya tidak terlalu gugup

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : Khyla. A. Sulaksono
Kelas : VIII-1
Waktu : 13.50/ 20 Februari 2025
Lokasi : SMP Negeri 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Saya merasa tertantang dan jadi lebih kreatif karena harus memikirkan dua versi dari suatu ide
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya paling suka saat membuat proyek atau presentasi dalam bahasa Inggris
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	Kadang nyaman dengan L1 karena lebih bebas berkreasi, tapi L2 juga seru untuk tantangan baru
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru biasanya memberi kebebasan kepada kami untuk menyampaikan ide dalam dua bahasa, itu sangat membantu
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Iya, tapi saya mengatasinya dengan menggambar atau membuat diagram untuk bantu pahami
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	Bahasa Indonesia saat menyusun ide, bahasa Inggris saat menyusun atau menulis hasil akhirnya

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya suka kerja kelompok dengan teman sambil coba-coba bicara dalam bahasa Inggris.
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Kadang saya pakai saat bikin konten kreatif, seperti video atau komik pendek
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin bisa belajar lebih luas serta kalau bisa membuat karya dan dinikmati oleh lebih banyak orang dari berbagai negara
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya sering pakai lagu, film, atau aplikasi kreatif berbahasa Inggris.
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Percaya diri dalam menulis, tapi masih latihan untuk lebih lancar berbicara
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Sulit menyesuaikan kreativitas dengan aturan tata bahasa L2
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Saya butuh ruang ekspresi dan bimbingan untuk menyalurkan ide dalam bahasa Inggris
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Lebih banyak lomba atau pameran bilingual akan membuat belajar lebih seru

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : M. Rafid Attar Falah
Kelas : 8.1
Waktu : 14.20/ 20 februari 2025
Lokasi : SMP 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Belajar bilingual kadang sulit, tapi saya tahu ini penting jadi saya usahakan terus.
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya suka kalau pelajaran pakai gambar dan contoh langsung dalam dua bahasa
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	Lebih nyaman pakai L1, tapi saya sadar L2 penting untuk masa depan
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru sering memberi tugas latihan dan kuis dua bahasa yang bantu saya belajar lebih cepat
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Sering sulit di awal, tapi saya biasa tanya teman atau ke guru bisa juga dengan buka Google Translate soalnya kami juga di berikan sedikit kelonggaran untuk bisa belajar mandiri
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	Bahasa indonesia untuk tanya jawab cepat, bahasa inggris saat membaca dan menulis tugas

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya lebih suka mendengarkan dulu, baru ikut bicara dalam diskusi bilingual
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Ya, misalnya saat main game atau nonton tutorial YouTube
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin punya dasar kemampuan bahasa inggris yang baik agar siapa tau bisa kerja di tempat yang butuh bahasa Inggris
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya sering pakai aplikasi belajar dan latihan soal dari buku bilingual
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Sedikit percaya diri, lebih ke menulis daripada bicara
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Tantangan utamanya adalah susah nya menghafal istilah baru dalam bahasa inggris
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Saya perlu waktu lebih banyak untuk latihan dan latihan percakapan satu lawan satu.
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Mungkin bisa ada jam tambahan khusus latihan bicara bahasa Inggris

INSTRUMEN WAWANCA

PESERTA DIDIK

Nama : Milzam M. Wakanno
Kelas : VIII-1
Waktu : 15.10/ 20. Februari 2025
Lokasi : SMP Negeri 2025

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaan Anda belajar di kelas bilingual?	Saya senang karena bisa ngobrol dan belajar bersama teman dari berbagai latar belakang
Apa yang paling Anda sukai dari pembelajaran dalam dua bahasa?	Saya suka sesi kerja kelompok atau permainan yang menggunakan dua bahasa
Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam bahasa pertama (L1) atau bahasa kedua (L2)? Mengapa?	L1 lebih nyaman, tapi L2 juga penting untuk komunikasi yang lebih luas
Bagaimana cara guru membantu Anda memahami pelajaran dalam bahasa kedua?	Guru kadang mengajak bermain peran atau membuat simulasi, itu cukup membantu dalam memahami materi yang di ajarkan
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi karena perbedaan bahasa? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Iya, tapi saya langsung tanya ke teman atau bantu teman lain juga biar sama-sama ngerti
Dalam situasi apa Anda lebih sering menggunakan bahasa pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) di kelas?	Bahasa indonesia untuk ngobrol biasa kalau di luar materi, bahasa inggris saat tugas atau saat disuruh guru tapi bisa juga sebatas berbicara dengan teman atau guru

Bagaimana interaksi Anda dengan teman dalam dua bahasa?	Saya suka ngajak teman latihan L2 biar bisa bareng-bareng berkembang
Apakah Anda menggunakan bahasa kedua di luar kelas? Jika ya, dalam situasi apa saja?	Iya, saya pakai saat chat dengan teman dari luar atau saat kirim email formal
Apa yang memotivasi Anda untuk belajar dalam dua bahasa?	Saya ingin bisa bergaul dan kerja sama dengan orang luar negeri juga nanti
Strategi apa yang Anda gunakan untuk meningkatkan pemahaman dalam bahasa kedua?	Saya latihan dengan tanya-jawab santai dalam bahasa Inggris dengan teman
Apakah Anda merasa percaya diri berbicara dan menulis dalam bahasa kedua? Mengapa atau mengapa tidak?	Cukup percaya diri kalau situasinya santai, tapi kadang masih grogi kalau formal
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam pembelajaran bilingual?	Kadang bingung kalau harus pakai bahasa inggris dalam situasi serius yang kadang membuat saya menjadi lupa tentang apa yang ingin saya sampaikan
Dukungan apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah belajar dalam dua bahasa?	Saya butuh latihan dengan simulasi situasi nyata dalam bahasa inggris agar bisa mempermudah saya memahami apa yang di sampaikan begitu dalam bahas inggris
Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pengalaman belajar di kelas bilingual?	Lebih banyak kegiatan kelompok dengan tema sosial pakai bahasa Inggris akan sangat seru.

INTRUMEN WAWANCARA

TENAGA PENDIDIK

Nama : Ibu N. Aloahiit,S.Pd
Jabatan : Guru
Waktu : 11:00/ 26 juli 2025
Lokasi : SMP 14 Ambon

pertayaan	Jawaban
Bagaimana guru menjelaskan konsep-konsep sains (seperti fotosintesis, hukum newton, struktur atom) dalam dua bahasa	Yang pertama itu menggunakan pendekatan translanguaging itu guru biasanya menerapkan strategi translanguaging, yaitu menggabungkan penggunaan bahasa indonesia dan bahasa inggris dalam satu sesi pembelajaran. contohnya: Fotosintesis is the process where plants mengubah sunlight into energy. proses ini terjadi di dalam kloroplas, which contains a green pigment called chlorophyll
Sejauh mana penggunaan media visual atau eksperimen membantu siswa memahami pelajaran ipa dalam setting bilingual	Yang kedua guru memperkuat konsep dengan visual dan media biasanya guru memanfaatkan media visual, seperti gambar, video, dan diagram berbahasa Inggris dan Indonesia untuk menjelaskan konsep abstrak seperti struktur atom atau hukum newton. contohnya: saat guru menjelaskan hukum newton ke-1, guru menunjukan video tentang benda yang tetap diam kecuali ada gaya yang bekerja padanya lalu menjelaskan dengan menggunakan bhs inggris This is newton's first law – an object stays at rest unless acted upon by a force. lalu di terjemahkan dlm bhs indonesia
Apakah ada integrasi litegrasi sains internasional dalam kurikulum Ipa bilingual	Media visual seperti gambar,diagram, menyediakan konteks visual yang membantu siswa memahami isi materi tanpa harus menguasai semua kosakata bahasa inggris terlebih dahulu contohnya: Dalam materi struktur sel, siswa melihat diagram “cell structure” dengan label bhsa inggris dan menjelaskan singkat dalam bhsa indonesia,hal ini memperkuat pemahaman siswa walaupun istilahnya asing

INTRUMEN WAWANCARA

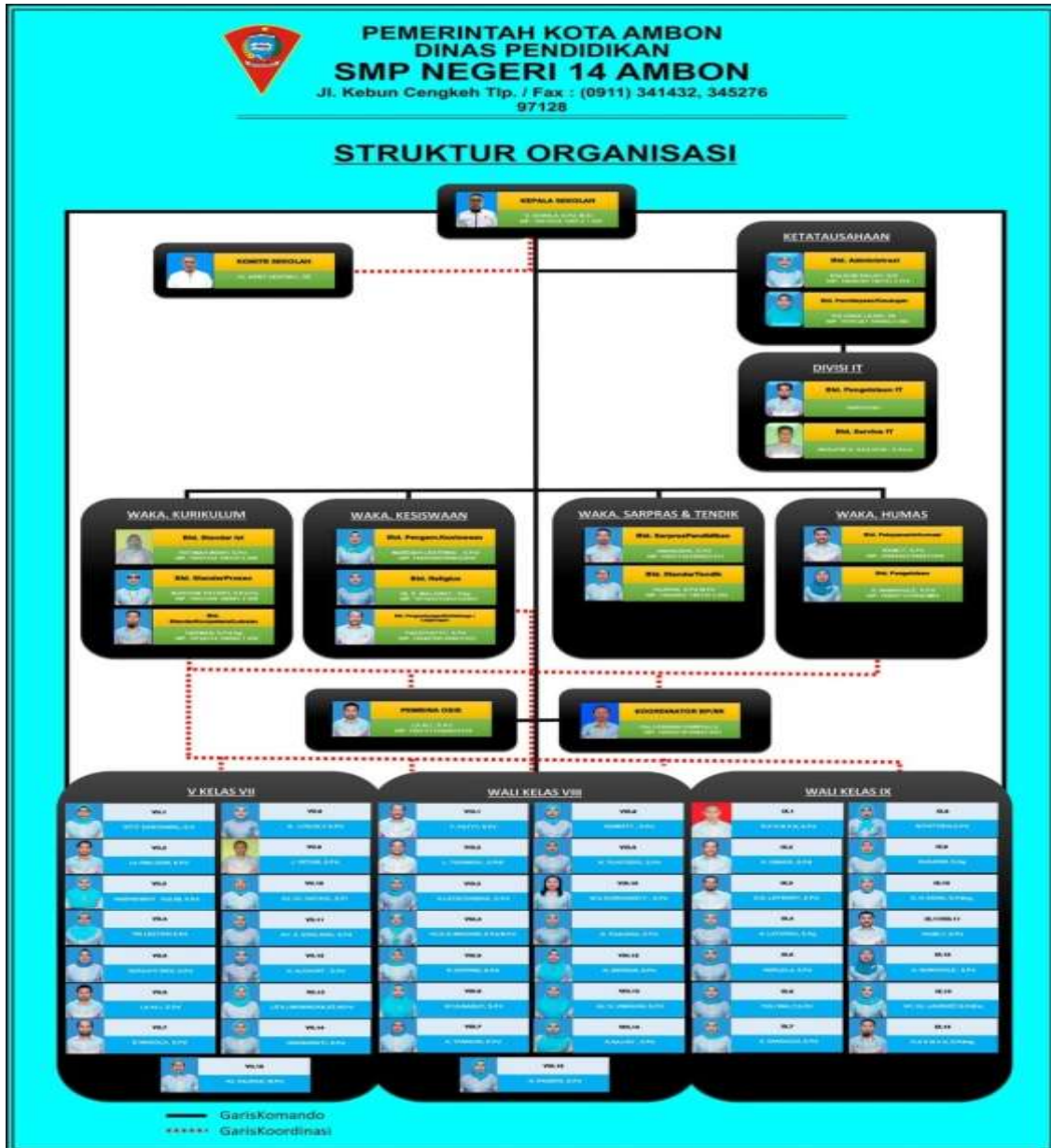
TENAGA PENDIDIK

Nama : Ibu Lebeharia,S.Pd
Jabatan : Guru
Waktu : 1:00/ 26 juli 2025
Lokasi : SMP 14 Ambon

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana strategi guru dalam menyederhanakan bahasa di kelas matematika bilingual agar siswa tetap memahami konsep tanpa mengabaikan aspek bilingual	menggunakan kalimat instruksi yang sederhana yakni guru menghindari struktur kalimat kompleks saat memberikan penjelasan atau intruksi soal misalnya: Find the least common multiple of 6 and 8 kemudian di jelaskan kembali dengan menggunakan bhsa indonesia dengan begitu, siswa bisa memahami konsep yg di berikan. dan yanag ke dua Ada juga menggunakan translanguagasi secara strategis, misalnya saat menjelaskan persamaan linear contohnya: This is a linear equation $y = 2x + 3$. Artinya, jika nilai x berubah, maka nilai y juga akan berubah. Ini menjaga penggunaan bilingual tetap efektif dan bermakna
Bagaiman hasil belajar matematika di bandingkan anantara kelas bilingual dan non-bilingual	siswa bilingual dengan kemampuan bahasa yang baik cenderung memilikihasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding dengan siswa non-bilingual. Namun siswa bilingual dengan kemampuan bahasa yang rendah bisa tertinggal dibandingkan dengan siswa kelas reguler. Kemudian pendekatan guru yang di terapkan sangat menemtukan keberhasilan siswa di kelas bilingual, terutama dalam menyederhanakan nahasa dan menyusun materi bilingual secara efektif

Lampiran 6

Bagan kepemimpinan SMP Negeri 14 Ambon



Lampiran 7

Data fasilitas SMP Negeri 14 Ambon

Fasilitas Yang Di Miliki	Jumlah	Luas Ruangan
Ruang Guru	1	22 x 10 m
Ruang Kepala Sekolah	1	5 x 6 m
Ruang Tata Usaha	1	10 x 9 m
WC siswa Laki-Laki	8	2 x 2 m
WC Siswa Perempuan		
WC Guru L/P	2	1.5 x 2.5 m
Laboratorium Komputer	5	11 x 7 m
Laboratorium IPA	2	11 x 7 m
Ruang Bimbingan Konseling	1	5 x 4 m
UKS	1	3 x 4 m
Ruang rapat	1	6 x 8 m
Lab Bahasa	1	16 x 11 m
Ruang T.U	1	10 x 9 m
Ruang Kelas	41	9 x 8 m
Musolah	1	9x6 m
Ruang kesenian & keterampilan	2	12 x 7 m
Kantin	1	15 x 4 m
Perpustakaan	1	12.6 x 8.6 m
Aula	1	22 x 13 m
Pos Satpam	1	3 x 3 m
Ruang administrasi sekolah	1	3 x 5 m

Lampiran 8

Daftar kepegawaian SMP Negeri 14 Ambon

No	Jabatan	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	88
2	Tenaga Kependidikan	17
Total		105

Lampiran 9

DOLUMENTASI PENELITIAN





